



PT COTTONINDO ARIESTA Tbk.

Cosmetic & Medical Cotton Manufacturer

Head Office / Factory : Jl. Raya Cipeundeuy No.414, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat - Indonesia.

Ph. : +62 260 713320, 713326, 713385, Fax : +62 260 713289
Website : www.cottonindo.com

Operation Office : Jl. Holis No.442A, Bandung 40212 Indonesia

Ph. : +62 22 6031 261 / +62 22 6031 262 . Fax : +62 22 6031263
E-Mail : info@cottonindo.com



RISALAH PUBLIC EXPOSE (PAPARAN PUBLIK) ULANG - 2020 PT COTTONINDO ARIESTA Tbk. No. 147/DIR.CA/RPBX/X/2020

Public Expose (Paparan Publik) Ulang Tahun 2020 Perseroan diselenggarakan pada :

Waktu dan Tempat:

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Oktober 2020

Waktu : Mulai Pukul 09:34 WIB ---- Selesai Pukul 11:03 WIB

Tempat : Gedung COTTONINDO ARIESTA, Ruang Meeting Perseroan, Lantai 2,
Jl. Holis No. 442A, Bandung 40212.

Sarana On-Line: Zoom Meeting

<https://us02web.zoom.us/j/84989368988?pwd=Y2FaeXZ5SEExEUG1zNEQrVFczTUxNzZ09>

Meeting ID: 849 8936 8988 & Passcode: Wellness20

Panelis atau Pejabat Perseroan yang hadir secara fisik:

Direksi:

- Wakil Direktur Utama merangkap sebagai Direktur Keuangan: Fransiskus Toni
- Direktur Produksi dan Ekspor Impor: Albert Yan Katili
- Direktur Independen dan merangkap sebagai Direktur Operasional: Johan Kurniawan

Moderator dan Pembawa Materi: Johan Kurniawan (Direktur Operasional dan Sekretaris Perseroan)

Paparan Publik Perseroan untuk tahun 2020 diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan menanggapi surat PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-05441/BEI.PP2/09-2020, butir (3.a), tertanggal 15 September 2020; yang mana perseroan diminta untuk **melakukan kembali pelaksanaan public expose Tahun 2020**, guna memenuhi Ketentuan V.4 Peraturan Bursa No.I-E.

Public Expose Ulang 2020 Perusahaan dihadiri oleh 5 orang termasuk panelis, dan 2 orang panitia public expose ulang yang merupakan administrator dan adalah karyawan Perseroan. Peserta lainnya hadir secara daring, adalah:

- Yuliarko Sukardi – Investor
- Muhammad Krishna Prana Julian- Kontan
- Adriansyah

Materi Pembahasan dalam acara Paparan Publik Perseroan antara lain:

- I. Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019
- II. Tinjauan dan Kinerja Operasional serta Kinerja Keuangan Perseroan Tahun 2019
- III. Perkembangan Bisnis Perseroan dan Kinerja Keuangan Triwulan ke-1 dan ke-2 Tahun 2020
- IV. Tanya Jawab (*topic of discussion*)



PT COTTONINDO ARIESTA Tbk.

Cosmetic & Medical Cotton Manufacturer

Head Office / Factory : Jl. Raya Cipeundeuy No.414, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat - Indonesia.

Ph. : +62 260 713320, 713326, 713385, Fax : +62 260 713289
Website : www.cottonindo.com

Operation Office : Jl. Holis No.442A , Bandung 40212 Indonesia

Ph. : +62 22 6031 261 / +62 22 6031 262 . Fax : +62 22 6031263
E-Mail : info@cottonindo.com



I. Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 Perseroan diadakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2020
Waktu : Pukul 09:24 WIB s.d. Selesai Pukul 10:05 WIB
Tempat : Gedung COTTONINDO ARIESTA, Lantai 2
Jl. Holis No. 442A, Bandung 40212.

Rapat tersebut telah dihadiri sejumlah 500.164.100 (lima ratus juta seratus enam puluh empat ribu seratus) saham atau mewakili 65,12% (enam puluh koma satu dua persen) dari total 768.042.882 (tujuh ratus enam puluh delapan juta empat puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh dua) saham.

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 (RUPST)

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2019.
2. Persetujuan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Saham Perdana (IPO), pada tanggal 5 Oktober 2018.
4. Pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan, dan bonus) anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan menetapkan honorarium persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil dari RUPS Tahun 2019 adalah musyawarah untuk mufakat untuk ke 5 (lima) Agenda Rapat di mana Pemungutan Suara dan Jumlah Pertanyaan dalam RUPS Tahunan:

Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Usulan
500.164.100 lima ratus juta seratus enam puluh empat ribu seratus Saham 100%	Nihil	Nihil	Nihil



PT COTTONINDO ARIESTA Tbk.

Cosmetic & Medical Cotton Manufacturer

Head Office / Factory : Jl. Raya Cipeundeuy No.414, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat - Indonesia.

Ph. : +62 260 713320, 713326, 713385, Fax : +62 260 713289
Website : www.cottonindo.com

Operation Office : Jl. Holis No.442A, Bandung 40212 Indonesia

Ph. : +62 22 6031 261 / +62 22 6031 262 . Fax : +62 22 6031263
E-Mail : info@cottonindo.com



Tambahan Informasi tidak terdapat perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

II. Tinjauan Bisnis dan Kinerja Operasional Perseroan 2019

1. Gambaran bisnis perseroan yang mengalami persaingan dan tantangan yang meningkat sejak Triwulan Pertama pada tahun 2019 dan menyebabkan terdapat penurunan pendapatan triwulan pertama di tahun 2019 dan secara keseluruhan di paruh pertama di tahun 2019;
2. Perseroan melakukan restrukturisasi kerjasamanya dengan mitra-mitra Perseroan;
3. Perseroan fokus mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama di pasar kapas kecantikan dan kapas kesehatan;
4. Perseroan melakukan penetrasi ke wilayah Indonesia Timur;
5. Perseroan sampai akhir tahun 2019 mencatat kenaikan pendapatan neto Rp. 74.877.988.354,-
6. Perseroan mendeversifikasi keagenan lebih terstruktur dan menerapkan evaluasi kinerja kemitraannya secara berkala;
7. Up Date Agenda ke-3 RUPST Tahun 2019 lebih terinci, yakni penggunaan dana hasil penjualan saham perdana perseroan (IPO) di tahun 2018:
 - Perseroan melakukan Laporan Lanjutan atas penggunaan dana hasil penjualan saham perdana (IPO) pada tanggal 5 Oktober 2018, yang khusus-nya untuk penggunaan dana pembelian mesin bleach cotton merek Galvanin senilai Rp.10 Milyar, yakni:
 - **Pembayaran untuk Tahap ke-1** di tahun 2018 sebesar Rp.1.815.600.000,- (Pelaporan telah dilakukan kepada Regulator, Pemegang Saham, termasuk dalam Agenda RUPS Tahun 2018)
 - **Pembayaran untuk Tahap ke-2** di tahun 2019 sebesar Rp. 8.184.400.000,- (Pelaporan telah dilakukan kepada Regulator, Pemegang Saham, termasuk dalam Agenda RUPS Tahun 2019 yang <tadi> pada pagi hari ini juga telah berlangsung)
 - Sehingga pelaporan atas penggunaan dana hasil IPO untuk pembelian mesin Galvanin dan *installment*-nya telah dilaporkan keseluruhannya.
 - Mesin Galvanin telah ter-*installed* di Pabrik perseroan yang berlokasi di Subang, Jawa Barat.
8. *Up Date* tentang pendirian anak perusahaan, yakni:
 - Pada tanggal 27 Februari 2019 mendirikan anak perusahaan, yakni PT Cottonindo Medika Utama yang bergerak pada bisnis Distribusi yang mengkhususkan dalam alat kesehatan.
 - PT. Cottonindo Medika Utama (PT.CMU) 90% kepemilikan sahamnya oleh PT Cottonindo Ariesta Tbk.
 - PT. Cottonindo Medika Utama berlokasi di Kota Bandung.
 - Perusahaan bergerak dalam distribusi dengan titik berat bisnis di Alat Kesehatan,
 - Telah mengikat kontrak sebagai sole distributor dari produsen kassa dan alkes produsen asal RRC, yakni All Med Pte.Ltd.,
 - Sepanjang tahun 2019 PT.CMU praktis masih belum melakukan operasional.
 - PT.CMU sampai dengan bulan Oktober 2020, beroperasi dengan sangat terbatas, karena masih terkendala operasionalnya pada klien-kliennya yang merupakan Rumah Sakit dan bidang Medis.

*Keterangan detail tentang pendirian anak usaha dapat dilihat pada web site perseroan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2019 serta pelaporan kepada Regulator.

III. Kinerja Keuangan Perseroan

- Penjualan (neto) perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp. 74.877.988.354 di tahun 2019 mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya Rp. 73.286.561.591 atau naik +2,17%.
- Terdapat pertumbuhan pada EBITDA perseroan sebesar 12,64% yaitu Rp.30.688.950.739,- pada tahun 2019, naik dari Rp. 27.244.757.268,- di tahun 2018.



PT COTTONINDO ARIESTA Tbk.

Cosmetic & Medical Cotton Manufacturer

Head Office / Factory : Jl. Raya Cipeundeuy No.414, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat - Indonesia.

Ph. : +62 260 713320, 713326, 713385, Fax : +62 260 713289
Website : www.cottonindo.com

Operation Office : Jl. Holis No.442A, Bandung 40212 Indonesia

Ph. : +62 22 6031 261 / +62 22 6031 262 . Fax : +62 22 6031263
E-Mail : info@cottonindo.com



- Perseroan juga membukukan penurunan laba komperhensif di tahun berjalan pada tahun 2019, dengan nilai positif yakni Rp.556.268.538,- dibandingkan tahun sebelumnya (2018) Rp.880.146.691,-
- Perseroan mampu melakukan semua kewajiban operasionalnya terhadap perbankan dan para pemasoknya, serta memenuhi kewajiban lainnya untuk kelangsungan operasional perseroan.
- Perseroan melakukan langkah *re-posture* komposisi utangnya untuk jangka pendek dan panjang dengan perbandingan 41% utang jangka pendek dan 59% utang jangka panjang; sesuai dengan strategi pengelolaan utang perseroan untuk jangka menengah.
- Perseroan mengalami kenaikan pada porsi utang pada tahun 2019 secara keseluruhan menjadi Rp. 109.247.270.606,- atau naik 15,72% dibandingkan tahun sebelumnya.
- Untuk Rasio Gross Profit Marjin, perseroan mengalami peningkatan, tahun 2019 sebesar 40,99% dibandingkan 37,18% tahun sebelumnya.
- Untuk Rasio Operating Marjin berhasil mempertahankan level-nya dengan mengalami sedikit peningkatan, tahun 2019 yaitu: 1,99% - dibandingkan 1,97% tahun sebelumnya.
- Prinsip disiplin ketat dalam operasional adalah langkah yang dilakukan perseroan untuk membuat profil perseroan secara keuangan lebih seimbang.

IV. Prospek Bisnis Perseroan 2020 (sebelum dan sesudah wabah Covid 19)

1. Pada Triwulan terakhir 2019, Perseroan telah membuat rencana "bisnis projection" untuk melakukan penetrasi atas sejumlah pasar di Indonesia.
2. Perseroan meningkatkan pemasarannya untuk home brand di sejumlah wilayah Indonesia
3. Pada awalnya, untuk target 2020 Perseroan mencanangkan untuk meningkatkan penjualannya 15%-20% Akibat merebak wabah Covid 19 sampai dengan bulan Agustus 2019, ketika RUPST 2019 dilaksanakan, dan Public Expose dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020, maka dilakukan penyesuaian dan langkah antisipasi serta perencanaan ulang untuk bisnis di tahun 2020, yakni:
4. Perseroan melakukan Revisi dengan Plan B dan Plan C untuk menghadapi wabah covid 19 di Indonesia,
5. Perseroan membuat proyeksi jika terjadi penurunan perolehan dan output produksi sampai dengan 30% dari target awal di tahun 2020,
6. Perseroan membuat proyeksi jika terjadi penurunan produksi dan perolehan sampai dengan 50% dari target awal di tahun 2020,
7. Perseroan membuat perencanaan untuk menghadapi jika adanya potensi ketidaklancaran bahan baku,
8. Perseroan membuat perencanaan untuk menghadapi jika adanya potensi kendala aspek distribusi,
9. Perseroan membuat perencanaan untuk menghadapi ketidaklancaran dalam tagihan.

V. Kilasan Bisnis Perseroan 2020

- Pada Triwulan Pertama Perseroan membukukan revenue yang cukup menggembirakan, sesuai dengan tahap awal untuk strategi yang telah dicanangkan untuk Tahun 2020,
- Merebaknya wabah virus Covid 19 di akhir Triwulan Pertama di seantero Tanah Air dan juga di seluruh belahan dunia lainnya, membuat perekonomian menurun,
- Perseroan berhasil membukukan penerimaan yang cukup menggembirakan pada Triwulan Pertama tahun 2020 Penjualan Neto sebesar Rp. 21.180.368.797 ,- (non Audited) Pada Triwulan ke-2 Tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan neto yakni sebesar Rp. 35.798.494.701,- (non Audited)
- Pada Triwulan Pertama perseroan mencatatkan Laba Komperhensif Tahun Berjalan sebesar Rp. 326.017.053,- (non Audited)
- Pada Triwulan Kedua perseroan mencatatkan Laba Komperhensif Tahun Berjalan sebesar Rp. (414.773.705),- (non Audited)
- Pada Triwulan Pertama, Perseroan mempersiapkan diri untuk menghadapi mewabahnya virus Covid 19 masuk Indonesia,



PT COTTONINDO ARIESTA Tbk.

Cosmetic & Medical Cotton Manufacturer

Head Office / Factory : Jl. Raya Cipeundeuy No.414, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat - Indonesia.

Ph. : +62 260 713320, 713326, 713385, Fax : +62 260 713289
Website : www.cottonindo.com

Operation Office : Jl. Holis No.442A, Bandung 40212 Indonesia

Ph. : +62 22 6031 261 / +62 22 6031 262 . Fax : +62 22 6031263
E-Mail : info@cottonindo.com



- Perseroan membentuk Satgas Penanggulangan Covid 19 di Pabrik/ Kantor Pusat Perseroan dan Kantor Operasionalnya.
- Perseroan di awal Triwulan Pertama langsung menerapkan protokol pencegahan penularan virus Covid 19 di area kerjanya,
- Pada masa PSBB Perseroan mengikuti seruan aturan Pemerintah dengan meniadakan Shift -3 untuk operasional di Pabrik,
- Perseroan di Kantor Pusat dan Pabrik melakukan kooordiansi dengan instansi terkait,
- Perseroan pada masa pandemik virus Covid 19 melakukan upaya penetrasi pasar dengan mitra lama dan mitra baru,
- Perseroan melakukan pemantauan dengan ketat untuk aspek operasionalnya,
- Perseroan sampai dengan Triwulan ke-2 masih melakukan ekspor ke Luar Negeri,
- Pada Triwulan ke-2/2020, perseroan mengalami penurunan pendapatannya, dimana secara bulanan, seperti setiap emiten di Pasar Modal Indonesia, maka perseroan melaporkan kondisi perusahaan kepada pihak Regulator BEI,
- Perseroan untuk pencapaian sampai akhir Triwulan ke-2 meleset terhadap target semula yang ditetapkan di tahun 2020; hanya memperoleh pendapatan Rp.35,79 milyar naik sedikit dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar Rp. 34,55 milyar. Memang secara angka pendapatan bulanan sepanjang tahun 2020, juga mengalami penurunan pendapatan pada Triwulan ke-2, jika dibandingkan pencapaian target di kuartal ke-1 2020, dapat turun sampai sekitar 14%.

VI. Sesi Tanya Jawab

Setelah dilakukannya paparan berkaitan dengan Public Expose Perseroan, maka diberikan kesempatan tanya jawab kepada hadirin yang hadir secara daring dijawab oleh Direksi Perseroan:

10:17:21 From Muhammad Krishna Prana Julian : Saya Julian dari KONTAN. Izin bertanya;

1. Boleh dielaborasi sedikit mengapa permintaan kapas melesu di tengah pandemi? Apakah semata karena daya beli yang menurun, pergeseran kebutuhan konsumen, atau bagaimana?

Jawab:

- Perekonomian secara nasional sejak Triwulan ke-2 mengalami penurunan, maka berdampak terhadap bisnis perseroan juga; pihak perseroan masukan informasi dari sejumlah daerah, di mana produk produk perseroan dipasarkan, didapat input bahwa diduga kuat terjadi penurunan permintaan sejumlah produk termasuk produk dari perseroan disebabkan hal berikut:
 - o Terdapat pengaruh dari penurunan daya beli masyarakat
 - o Terdapat perubahan penggunaan kapas wajah saat ini, yang disebabkan para karyawan yang bekerja dari rumah (WFH); aktivitas sosial para wanita dan masyarakat secara umum dibatasi secara aturan (PSBB, PSBB Transisi), maupun masyarakat membatasi aktivitas sosial secara mandiri, faktor lainnya yang juga berdampak disebabkan terdapat sebagian karyawan yang mengalami dirumahkan atau PHK, sehingga faktor-faktor ini membuat penggunaan produk kapas mengalami penurunan, demikian juga mungkin yang terdampak pada produk produk lain yang disebabkan pola kehidupan sosial yang dibatasi dan terbatas akhir akhir ini.

2. Bagaimana prospek bisnis penjualan kapas KPAS di paruh kedua hingga tutup tahun?

Jawab:

Prospek bisnis Cottonindo Ariesta kami coba secara gambarkan dalam pembagian triwulan, sebagai berikut:

- Triwulan ke-1 tahun 2020, pemasaran produk Cottonindo cukup menggembirakan, target pasar awal tahun 2020, cukup *in line* dengan target yang dipatok untuk awal tahun 2020, di mana pendapatan neto naik Rp.21,18 milyar dan memang pada triwulan pertama 2020 ini, virus corona belum lagi dikabarkan mewabah di Indonesia



PT COTTONINDO ARIESTA Tbk.

Cosmetic & Medical Cotton Manufacturer

Head Office / Factory : Jl. Raya Cipeundeuy No.414, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat - Indonesia.

Ph. : +62 260 713320, 713326, 713385, Fax : +62 260 713289
Website : www.cottonindo.com

Operation Office : Jl. Holis No.442A, Bandung 40212 Indonesia

Ph. : +62 22 6031 261 / +62 22 6031 262 . Fax : +62 22 6031263
E-Mail : info@cottonindo.com



- Triwulan ke-2 tahun 2020, pemasaran produk Cottonindo mengalami penurunan dengan mencatat penjualan bersih Rp.35,79 milyar di triwulan ke-2; pada saat ini memang wabah virus covid 19 sudah mewabah di Indonesia, penerapan PSBB dan terdapat perubahan kehidupan sosial di masyarakat kita
- Triwulan ke-3 tahun 2020, kondisi wabah virus covid 19 juga terus masih menyebar di negara kita, semua pihak telah berupaya untuk mencegah wabah ini semakin meluas, namun angka angka harian masih menunjukkan peningkatan, sehingga hal ini pasti masih mempengaruhi bisnis Cottonindo di Triwulan ke-3, gambaran di pasar tidak jauh dibandingkan dengan kondisi nyata riil yang dialami masyarakat kita.
- Triwulan ke-4 tahun 2020, memasuki triwulan terakhir di tahun 2020, angka harian yang di up date oleh pihak pemerintah, perkembangan penyebaran virus covid 19 masih mengalami penambahan, warga Indonesia yang positif masih bertambah terus, namun terdapat optimisme baru, di mana kabar penemuan dan produksi vaksin, langkah pemerintah bekerja sama dengan sejumlah pemerintah negara sahabat untuk memperoleh vaksin ini dan akan memproduksi vaksin di dalam negeri membuat optimisme yang mencerahkan dan diharapkan oleh masyarakat keseluruhan. Kami berharap vaksin segera dapat diperoleh dan dilakukan kepada masyarakat, sehingga kehidupan dapat berangsur pulih di bangsa kita. Perseroan berharap di penghujung tahun 2020 ini, kondisi dapat mengalami perbaikan, walaupun sempat terjadi demo buruh akibat pengesahan UU Cipta Kerja di awal bulan Oktober 2020, dan pabrik perseroan juga mengalami dampak yang serupa, yang dialami pada pabrik pabrik lainnya di Indonesia.
- Secara keseluruhan, sampai dengan saat ini, perkiraan kinerja perseroan dapat terimbas antara 20%-25% di tahun ini.

3 . Boleh digambarkan profil pelanggan KPAS saat ini? Mana saja sektor/segmen pasar yang permintaannya masih baik, manapula yang turun?

Jawab:

Prospek mitra pemasar dari Cottonindo yang berasal dari modern market, modern retail chain yang besar besar di negara kita, kami nilai masih sangat bagus bisnisnya, digambarkan dengan permintaan dan kelacaran pembayarannya. Hal ini tidak terlalu mengejutkan, karena para retail chain yang memiliki out let tersebar di kota kota besar, wilayah wilayah sub urban yang potensial dan di daerah daerah yang masih kuat permintaannya, membuat para modern retail chain ini tetap bertahan baik bisnisnya.

Adapun untuk rekan rekan mitra kami para Agen, memang dalam kondisi yang bervariasi, terdapat Agen yang masih tetap lancar bisnisnya dan terdapat pula (tampaknya) terganggu kondisi bisnisnya. Tapi secara keseluruhan tetap mengalami penurunan dalam permintaan dari ke-2 channel pemasaran ini.

Adapun profil pemakai produk Cottonindo kami yakin masih tetap sama, mulai dari remaja putri sampai dengan kalangan wanita keseluruhannya. Karena untuk saat ini, produk kapas kecantikan sudah digunakan secara luas di masyarakat kita, sejalan masyarakat Indonesia sudah menggunakan kosmetik secara mayoritasnya.

4. Dengan kondisi pasar yang ada, berapa posisi utilisasi produksi KPAS saat ini? Bagaimana perbandingannya dengan utilisasi produksi pada masa awal pandemi? Izin update juga, berapa pula total kapasitas terpasang eksisting KPAS?

Jawab:

Kapasitas dan kapasitas terpasang menyesuaikan dan mengikuti permintaan pasar saat ini. Pada masa seperti ini emiten berhati hati dalam melakukan produksinya dan ketat memantau kondisi pasar, kesehatan mitra-mitra kami, dan permintaan yang harus dipenuhi, terdapat penurunan sejalan dengan permintaan di pasar.

5. 10:17:35 From Muhammad Krishna Prana Julian: Berdasarkan catatan kami, KPAS sempat memasang target pertumbuhan penjualan 10%-15% dibanding realisasi tahun lalu. Apakah target ini masih realistis untuk dikejar atau ada revisi? Mengapa? Semisal ada revisi, berapa target versi revisinya? Apa saja langkah dan strategi yang akan dilakukan untuk mengejar target tersebut? Apakah KPAS masih melakukan ekspansi perluasan pasar?

Jawab:

Mula-mula memang emiten menargetkan pertumbuhan penjualan antara 10%-15% untuk proyeksi untuk tahun 2020, dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam bisnis plan untuk tahun 2020, emiten menargetkan pertumbuhan yang cukup realistis dengan pertimbangan (sebelum terjadinya berita penyebaran virus corona di Wuhan, RRC) pada



PT COTTONINDO ARIESTA Tbk.

Cosmetic & Medical Cotton Manufacturer

Head Office / Factory : Jl. Raya Cipeundeuy No.414, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat - Indonesia.

Ph. : +62 260 713320, 713326, 713385, Fax : +62 260 713289
Website : www.cottonindo.com

Operation Office : Jl. Holis No.442A , Bandung 40212 Indonesia

Ph. : +62 22 6031 261 / +62 22 6031 262 . Fax : +62 22 6031263
E-Mail : info@cottonindo.com



Semangat Wirausaha
Indonesia
2001-2002

tahun 2020 diperkirakan berpotensi terjadi penurunan ekonomi global dan juga berdampak ke negara kita. Dengan pertimbangan dan kalkulasi tersebut, maka target di tahun 2020 (mula-mula) diproyeksikan akan bertumbuh sebesar 10%-15% saja. Namun demikian di akhir tahun 2019, WHO dan juga pemerintah RRC mengkonfirmasi adanya penyebaran virus corona di Wuhan saat itu, dan badan kesehatan dunia memperingatkan masyarakat dunia agar waspada dengan wabah virus corona yang berpotensi menyebar lebih luas dibandingkan wabah SARS yang pada waktu yang lalu juga terjadi di awal di Cina.

Berita tentang wabah corona di Wuhan ini, segera direspons oleh manajemen Cottonindo di akhir tahun 2019, yang kemudian membuat beberapa perkiraan apabila wabah covid-19 tersebut akan bisa memasuki Indonesia.

Manajemen emiten membuat panduan untuk menghadapi apabila terjadi krisis dan berkaca apa yang terjadi di Wuhan, Cina; serta beberapa respon negara tetangga kita dan bahkan dari belahan benua lainnya, seperti di Eropa dan Amerika Serikat. Emiten membuat panduan untuk masing masing Department di perseroan, termasuk untuk ujung tombak pemasaran yang menjadi mata dan telinga dari pihak manajemen emiten di pasar secara langsung.

Sejak beroperasi dari tahun 1994, emiten telah mengalami krisis langsung di tahun 1998 (berdampak sampai dengan tahun 2000-an, di mana ekonomi dan daya beli masyarakat jatuh pada saat itu dan perseroan sangat bersyukur dapat melewati masa sulit di waktu itu dengan mempertahankan operasional dan menjaga para mitra pemasaran emiten kala itu. Komunikasi menjadi hal terpenting dan keterbukaan juga menjadi hal sangat penting di masa seperti waktu tahun 1998 itu. Hal ini juga yang dipesankan (*di-wanti wanti*) oleh para *founder* perseroan, di mana manajemen dan seluruh jajaran di perseroan harus melakukan pendekatan pasar dengan cara *rill* dan memperoleh informasi dengan sebaik baiknya dan kondisi yang *se-up to date* mungkin. (dengan bahasa kiasan, bahwa segenap jajaran perusahaan harus senantiasa “membawa kaca pembesar” dalam memantau kondisi pasar dan perkembangan masyarakat keseluruhan dan detailnya di setiap wilayah kerja).

Dalam hal mempertahankan operasional perusahaan di masa pandemic dan penurunan ekonomi dan daya beli saat ini, yang terpenting bukan hanya target acuan saja yang harus disikapi, namun demikian kondisi riil di masyarakat dan para mitra perusahaan yang harus dijaga terus. Bersama sama kita akan bergandeng tangan untuk dapat survival dalam menghadapi penurunan ekonomi dan karena penyebabnya adalah wabah Covid-19 seperti sekarang ini, maka jangka waktu pemulihan kesehatan akan mendahului pemulihan kegiatan di masyarakat, dan barulah kebangkitan ekonomi masyarakat terjadi kelak; sehingga emiten melakukan langkah langkah yang berhati hari setiap waktunya dengan memantau perkembangan di masyarakat dan kesehatan bisnis para mitranya merupakan hal yang terpenting.

6. Izin update lagi, berapa capex yang akan dihabiskan hingga tutup tahun nanti? Apakah masih yang Rp 10 miliar - Rp 15 miliar itu? Sejauh ini berapa capex yang sudah terserap? Untuk apa saja penggunaannya? Bagaimana pula rencana penggunaan dana capex sisanya sampai tutup tahun?

Jawab:

Untuk capex yang seyogyanya dianggarkan sebesar Rp.10- 15 milyar di tahun 2020, tetapi kini tentunya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Perseroan mengutamakan terjaganya kelancaran aspek operasional dan melakukan kewajiban kewajibannya yang didahulukan. Dana yang semulanya dianggarkan untuk capex maka ditunda, dan yang ada dialihkan untuk menjaga kewajiban dan melancarkan aspek operasional emiten, agar supaya kegiatan operasional dan produksi emiten dapat dijaga keberlangsungannya. Karena perseroan juga harus melakukan maintenance atas sejumlah mesin di pabriknya dan keperluan operasional lainnya.

10:19:13 From Yuliarko Sukardi - Investor : Apakah mesin galvani sudah operasional saat ini, kapan dimulai?

Jawab:

Mesin galvanin sudah terinstalled di pabrik perseroan di Subang Jawa Barat di tahun 2019.

10:20:24 From Yuliarko Sukardi - Investor : Bagaimana perkembangan kerjasama ekspor dengan pihak Lemoine Paris dan AllMed?

Jawab:



PT COTTONINDO ARIESTA Tbk.

Cosmetic & Medical Cotton Manufacturer

Head Office / Factory : Jl. Raya Cipeundeuy No.414, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat - Indonesia.
Ph. : +62 260 713320, 713326, 713385, Fax : +62 260 713289
Website : www.cottonindo.com

Operation Office : Jl. Holis No.442A, Bandung 40212 Indonesia
Ph. : +62 22 6031 261 / +62 22 6031 262 . Fax : +62 22 6031263
E-Mail : info@cottonindo.com



Kerjasama dan hubungan bisnis dengan pihak Lemoine masih berlangsung baik sampai saat ini, dalam komunikasi masih terjalin lancar. Perseroan masih terus bertukar informasi berkaitan dengan perkembangan bisnis di industri per-kapasan untuk wilayah Asia terutama.

Untuk pihak AllMed, sebetulnya yang bekerjasama secara langsung adalah anak perusahaan perseroan yakni PT Cottonindo Medika Utama (CMU), yang didirikan tahun 2019 dan bergerak dalam bisnis distribusi alkes. Hubungan PT.CMU dengan AllMed masih baik dan berlangsung saat ini dan perseroan sedang mengurus ijin edar untuk produk produk yang akan dipasarkan.

10:21:15 From Yuliarko Sukardi - Investor : Apakah proyeksi laba bersih akhir tahun 2020 bias dijaga positif?

10:21:25 From Yuliarko Sukardi - Investor : bias --> bisa

Jawab:

Proyeksi kinerja perseroan masih terus kami upayakan agar dapat tercapai positif, masih terdapat bulan Oktober sampai dengan Desember di tahun 2020, perseroan akan bekerja keras untuk hal ini; namun demikian perseroan juga tidak menafikan *uncertainty factor* yang mungkin saja terjadi, di luar kendali perseroan, di antara bulan Oktober- Desember tahun 2020 ini. Hal hal ini dapat menghambat produksi perseroan yang bisa saja mengakibatkan penurunan pemasukan untuk perseroan.

10:44:00 From Yuliarko Sukardi - Investor : apakah cottonindo medika Utama sudah operasional?

Jawab:

Pada tahun 2019, memang PT Cottonindo Medika Utama (CMU) belum melakukan operasionalnya, dan seyogyanya dimulai sejak awal tahun 2020 ini. Hanya saja pasar pasar utama dari PT.CMU seperti rumah sakit, dan para dokter, tenaga medis independen, klinik; untuk saat ini merupakan spot-spot area yang krusial di masa pandemi virus covid-19 ini, maka secara prakatis PT.CMU belum terlalu mengadakan operasionalnya juga di tahun ini, langkah kami adalah terus membina hubungan dengan para client kami dengan memasok produk produk kapas medis yang dibutuhkan.

10:45:07 From Yuliarko Sukardi - Investor : apakah ada kendala signifikan dengan suplai bahan baku?

Jawab:

Secara keseluruhan operasional persoalan bahan baku dapat diatasi oleh perseroan, tetapi memang kami juga terus memantau perkembangan atas suplai bahan baku untuk produksi, sehingga perseroan akan dapat terus mendapatkan suplai atas bahan baku tersebut.

10:47:42 From Muhammad Krishna Prana Julian : Izin tanya lagi sedikit Pak, tadi bapak menyebutkan bahwa saat ini permintaan dari segmen pasar modern lebih baik bila dibandingkan dengan segmen lainnya. Melihat kondisi ini, apakah KPAS akan memperbesar porsi penjualan ke segmen pasar modern market untunk mengimbangi permintaan segmen lain yang lesu? Lalu boleh digambarkan bagaimana komposisi persentase kontribusi dari masing-masing segmen pasar dalam total penjualan KPAS saat ini?

Jawab:

Segmen modern market memang masih baik sampai saat ini, namun untuk menambah porsi pada masing-masing mereka tidak dapat dilakukan secara serta merta, karena memang terkait dengan perjanjian yang ada dan juga aturan di sisi pengelola modern chain tersebut sendiri; sehingga sampai saat ini emiten berusaha agar dapat memenuhi permintaan mitra-mitra kami ini dan belum bermaksud melakukan langkah-langkah tertentu untuk penambahan suplai kepada mereka. Persentase yang diperoleh saat ini adalah 55%, masih terjaga dikisaran 50:50 di tahun ini.

10:50:32 From Yuliarko Sukardi - Investor : mohon konfirmasi pak, mesin galvanin nya sudah operasional kah?

Jawab:

Benar mesin galvanin sudah terpasang di pabrik emiten di Subang, Jawa Barat.

10:52:08 From Yuliarko Sukardi - Investor : Apakah proyeksi laba bersih akhir tahun 2020 bias dijaga positif?



PT COTTONINDO ARIESTA Tbk.

Cosmetic & Medical Cotton Manufacturer

Head Office / Factory : Jl. Raya Cipeundeuy No.414, Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat - Indonesia.

Ph. : +62 260 713320, 713326, 713385, Fax : +62 260 713289
Website : www.cottonindo.com

Operation Office : Jl. Holis No.442A , Bandung 40212 Indonesia

Ph. : +62 22 6031 261 / +62 22 6031 262 . Fax : +62 22 6031263
E-Mail : info@cottonindo.com



Jawab:

Perseroan mengupayakan agar dapat membukukan hasil positif di akhir tahun 2020 ini. Masih terdapat bulan Oktober sampai dengan Desember 2020 untuk bekerja lebih keras lagi agar pencapaian perusahaan lebih baik lagi.
10:53:20 From Yuliarko Sukardi - Investor :

para peserta tidak terdapat pertanyaan lainnya, dan setelah bersilaturahmi secara daring, maka kemudian pertemuan diakhiri. Pukul: 11:03 WIB, kemudian rapat Public Expose Ulang Tahun 2020 ditutup.

Demikian perseroan telah melakukan paparan dan gambaran dari pelaksanaan Public Expose Ulang Tahun 2019 dan up date kilas kinerja perseroan pada Semester Pertama tahun 2020 dan perkembangan bisnis perseroan untuk triwulan ke tiga di tahun 2020.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Johan Kurniawan (Sekretaris Perusahaan)

PT Cottonindo Ariesta Tbk.

Jl. Holis No. 442 A, Bandung 40212

Telefon: 022- 603 1261 – 1262

Fax: 022- 022 – 603 1263

e-mail: corsec@cottonindo.com

web: www.cottonindo.com

Foto Pelaksanaan Public Expose Ulang PT. Cottonindo Ariesta Tbk Bandung, 15 Agustus 2020

